

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
UMKM DI ALUN-ALUN PENGGING**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh :

Novita Eka Pujiastuti

21210016

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
TAHUN 2025**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Novita Eka Pujiastuti
NIM : 21210016
Program Studi : Akuntansi
Judul : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di
Alun – Alun Pengging
Disetujui dan disahkan
Hari : ~~FABU~~
Tanggal : 11 DECEMBER 2024

Pembimbing,



Eko Triyanto, S.E., M.M., M.Ak

NIDN.0217048601

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M

NIDN.0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Novita Eka Pujiastuti
NIM : 21210016
Program Studi : Akuntansi
Judul : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Alun – Alun Pengging

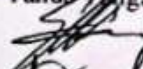
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 17 Januari 2025

Tim Penguji

Ketua : Eko Triyanto S.E.,M.M.,M.Ak
Anggota : Dewi Ika Octavia S.E.,M.Si

Tanda Tangan

()
()

Mengetahui,
Ketua STIE Surakarta

Aditya Lanyan, S.M.B., M.M
NIDN.0606118902

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM DI ALUN-ALUN PENGGING

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta,
Yang memberi pernyataan



Novita Eka Pujiastuti

MOTTO

“Keberhasilan bukanlah tujuan melainkan perjalanan, langkah kecil kita di hari ini merupakan langkah besar di masa depan. Jalani dengan penuh keikhlasan, selesaikan dengan penuh kebahagiaan”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur yang mendalam dan dengan penuh kerendahan hati karya ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua terkasih, Bapak Parjiman dan Ibu Sri Lestari atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang telah diberikan kepada penulis serta cinta dan kasih sayang sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan pada tahap ini. Semoga semua keingat dan air mata Bapak dan Ibu, Allah limpahkan keberkahan dunia akhirat dan umur yang panjang.
2. Saudari kandungku Rizka Putri Rahmawati yang selalu memberi doa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Nenek saya tercinta Ibu Saminem yang selalu memberikan nasehat dan motivasi setiap harinya untuk menyelesaikan pendidikan.
4. Keluarga besar tersayang, terima kasih atas segala bentuk support selama penulis melakukan penyusunan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat terkasih yang telah memberikan dukungan, bantuan, kritik, saran beserta doa hingga terselesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT kabulkan semua harapan dan cita-cita kita semua.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran *Allah Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya serta shalawat dan salam dihaturkan kepada junjungan kita *Nabi Muhammad SAW* sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Di Alun-Alun Pengging”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas dan syarat memperoleh gelar Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan dukungan, bantuan, saran, doa dan bimbingan dari banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang turut andil di dalamnya, yaitu diantaranya:

1. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B, M.M. selaku Kepala Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Bapak Eko Triyanto, S.E.,M.M.,M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, dukungan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga ilmu-ilmu yang bapak berikan Allah SWT jadikan amalan yang tidak akan putus dan akan terus mengalir kepada bapak.
3. Seluruh dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan, serta para staff yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan dikala perkuliahan berlangsung.
4. Teman-teman kelas R1 Akuntansi, terima kasih atas seluruh bantuan di masa perkuliahan berlangsung. Semoga Allah SWT mengiringi setiap langkah teman-teman menuju kesuksesan.

5. Juga kepada seluruh pihak yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya cacat dan kurang. Maka dari itu, adanya masukan dan saran diharapkan agar skripsi ini dapat menjadi nilai guna dan manfaat di kemudian hari.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surakarta

Novita Eka Pujiastuti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Grand Teori.....	7
1. Pendapatan	8
2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	10
3. Modal	11

4. Jam Kerja	13
5. Tingkat Pendidikan	14
C. Penelitian Terdahulu.....	15
D. Kerangka Pikir.....	18
E. Hipotesis	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Objek Penelitian	21
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	21
D. Sumber Data	22
1. Metode Wawancara	22
2. Metode Observasi	22
3. Kuesioner	22
E. Populasi Dan Sampel.....	23
1. Populasi.....	23
2. Sampel	23
F. Teknik Pengumpulan Data	24
1. Wawancara.....	24
3. Kuesioner	24
G. Definisi Operasional Variabel.....	25
H. Teknik Pengambilan Sampel	26
I. Teknik Analisis Data	26
1. Uji Kualitas	27
2. Uji Asumsi Klasik.....	28
3. Uji Hipotesis	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
B. Gambaran Umum Responden.....	33
1. Deskripsi Usia Responden	33
2. Deskripsi Jenis Kelamin Responden.....	34
3. Deskripsi Pendidikan Terakhir Responden.....	35
4. Deskripsi Jenis Dagangan UMKM	36
5. Deskripsi Jam Kerja Responden	37
6. Deskripsi Pendapatan Bersih Responden.....	38
7. Deskripsi Modal Usaha Responden	39
C. Hasil Analisis Data	41
1. Uji Kualitas Data	41
2. Uji Asumsi Klasik.....	43
3. Uji Hipotesis	46
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
1. Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan UMKM di Alun-alun Pengging	51
2. Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan UMKM di Alun-alun Pengging .	52
3. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM di Alun-alun Pengging.....	52
4. Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan	53
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55

B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 2. Definisi Operasional Variabel	25
Tabel 3. Deskripsi Usia Responden.....	33
Tabel 4. Deskripsi Jenis Kelamin Responden	34
Tabel 5. Deskripsi Pendidikan Terakhir Responden	35
Tabel 6. Deskripsi Jenis Dagang UMKM	36
Tabel 7. Deskripsi Jam Kerja Responden.....	37
Tabel 8. Deskripsi Pendapatan Bersih Responden	38
Tabel 9. Deskripsi Modal Usaha Responden.....	39
Tabel 10. Hasil Uji Validitas	41
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	18
Gambar 2. Hasil Uji Normalitas	44
Gambar 3. Hasil Uji Multikolinearitas	45
Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Gambar 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	47
Gambar 6. Hasil Uji T	48
Gambar 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	49
Gambar 8. Hasil Uji F	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	56
Lampiran 2. Rekapitulasi Tabulasi Data Hasil Penelitian	62
Lampiran 3. Hasil Olah Data SPSS Uji Validitas	62
Lampiran 4. Hasil Olah Data SPSS Uji Reliabilitas.....	62
Lampiran 5. Hasil Olah Data Uji Asumsi Klasik	62
Lampiran 6. Hasil Olah Data SPSS Uji Hipotesis.....	62

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM DI ALUN-ALUN PENGGING

Novita Eka Pujiastuti
21210016

Permasalahan yang sering muncul dalam UMKM biasanya berkaitan dengan keterbatasan modal. Kendala modal dapat menghambat berkembangnya usaha dalam mencapai suatu keberhasilan dalam menjalankan suatu usaha diperlukan kecukupan dana agar usaha berjalan dengan lancar dan bisa berkembang. Modal merupakan bagian atau hak yang dimiliki oleh pengusaha yang digunakan untuk biaya operasional bisnis yang dijalankan. Jam kerja adalah waktu / jam yang digunakan dari mulai buka hingga tutuonya usaha. Tingkat Pendidikan merupakan tahap berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan para peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Modal Usaha, Jam kerja dan Tingkat Pendidikan terhadap pendapatan UMKM di Alun-Alun Pengging. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sumber data berasal dari sumber primer yang meliputi penyebaran kuesioner dan wawancara. Pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh yang berjumlah 50 responden yang terdaftar di BUMDes Handayaningrat. Teknik pengolahan data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis serta menganalisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 27. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM sedangkan Jam Kerja dan Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan. Secara simultan terdapat pengaruh modal usaha, jam kerja dan tingkat Pendidikan secara bersama-sama terhadap pendapatan UMKM.

Kata Kunci: Modal Usaha, Jam Kerja, Tingkat Pendidikan, Pendapatan

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING INCOME UMKM AT PENGGING SQUARE

Novita Eka Pujiastuti

21210016

Problems that often arise in UMKM are usually related to limited capital. Capital constraints can hinder the development of a business in achieving success in running a business, sufficient funds are needed so that the business runs smoothly and can grow. Capital is a part or right owned by entrepreneurs which is used for operational costs of the business being run. Working hours are the time / hours used from opening to closing the business. Education level is a continuous stage that is determined based on the level of development of students. This study aims to determine how much influence Business Capital, Working Hours and Education Level have on UMKM income in Alun-Alun Pengging. This study uses a quantitative research type, data sources come from primary sources including distributing questionnaires and interviews. This study used a jenius sampling of 50 respondents registered with BUMDes Handayaningrat. Data processing techniques use validity tests, reliability tests, classical assumption tests and hypothesis tests and analyze data using multiple linear regression with the help of SPSS 27. The results of this study indicate that partially business capital has a significant effect on UMKM income while Working Hours and Education Level do not have a significant effect. Simultaneously, there is an influence of business capital, working hours and education level together on UMKM income.

Keywords: Business Capital, Working Hours, Education Level, Income

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah memiliki strategi terkait dengan pembangunan ekonomi yang mana bisa dikatakan bahwa pembangunan ekonomi ini bukan hanya tentang peningkatan angka-angka ekonomi seperti PDB atau pertumbuhan ekonomi, tetapi juga melibatkan pencapaian tujuan-tujuan yang lebih luas, dengan adanya strategi pembangunan ekonomi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pengentasan kemiskinan, penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendidikan dan kesehatan, memiliki infrastruktur yang berkualitas, peningkatan daya saing global serta pemberdayaan masyarakat. Adanya tujuan-tujuan tersebut pemerintah mengharapkan untuk kedepannya masyarakat dapat meningkatkan pendapatan melalui usaha dan strategi yang terkait dengan pembangunan ekonomi tersebut. Pendapatan sendiri adalah arus kas aset dan/atau pelepasan kewajiban yang timbul dari penyediaan atau produksi barang, penyediaan jasa, dan kegiatan usaha lainnya. Anisa et al., (2020)

Pelaku usaha pada umumnya bertujuan untuk menghasilkan laba dan berusaha untuk meningkatkan pendapatannya dari hari ke hari. Maka dari itu, menjadi suatu keharusan untuk melihat lebih jauh mengenai faktor-faktor apa saja yang akan menjadi pengaruh dalam mendapatkan pendapatan yang maksimal, karena dengan pendapatan yang cukup tinggi keluarga juga dapat memenuhi kebutuhan hidup pada umumnya. Namun untuk saat ini dengan adanya perkembangan teknologi yang cukup pesat dan dengan adanya *platform* belanja online memberikan yang cukup signifikan sehingga menyebabkan turunnya daya beli masyarakat akan barang/makanan yang dijual secara offline.

Dengan melihat tantangan dan juga peluang yang dihadapi, perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mampu tumbuh 5,3% sejalan dengan stabilisasi perekonomian dan perkembangan perekonomian saat ini.

perkembangan perekonomian diukur dengan maraknya pembangunan pusat perdagangan, melalui pengembangan sektor perdagangan yang diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pada sektor perdagangan ini perlu ditingkatkan karena dalam sektor perdagangan ini merupakan salah satu hal yang menjadi penyumbang pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Akan tetapi pada tahun 2023, Indonesia mengalami perkembangan pada ekonomi digital yang mana semua mengharuskan pelaku usaha untuk terus berkembang mengikuti trend yang ada di masa sekarang. Sektor yang mengalami perkembangan terjadi pada sektor teknologi finansial dan elektronik, tetapi belum semua pelaku usaha mengetahui tentang digitalisasi dan tentu akan menjadi sebuah tantangan sekaligus peluang bagi para pelaku usaha, berdasarkan data statistic BPS Juni 2021, tercatat sebanyak 8,2 juta unit usaha termasuk pelaku UMKM telah mengintegrasikan usahanya ke dalam *e-commerce* dan terhitung baru 29% yang terhitung sejak Agustus 2022 baru sebanyak 20,24 juta UMKM yang masuk dalam ekosistem digitalisasi. Di sisi lain, pada Tahun 2023 pemerintah menargetkan minimal 30 juta UMKM yang harus masuk marketplace atau platform digital. Rahma Sugihartati (2023)

Nah, untuk Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) sendiri adalah jenis kegiatan ekonomi yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan untuk kelangsungan hidupnya. menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki oleh orang perorangan yang dapat memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur di dalam undang-undang.

UMKM saat ini sangat penting bagi perkembangan perekonomian di Indonesia, maka dari itu pemerintah berupaya untuk memberikan perhatian yang tinggi kepada pelaku UMKM karena bisa berdampak secara langsung bagi kehidupan masyarakat menengah kebawah. Jika dilihat dari umkmindonesia.id berdasarkan data pertumbuhan UMKM di Indonesia berkembang sangat pesat. bahkan Menteri Koperasi dan UKM yaitu Teten Masduki menyebutkan bahwa

pada tahun 2009 lalu tercatat adanya UMKM sebanyak 52,77 juta dan jumlahnya meningkat menjadi 57,9 juta di tahun 2013. Jika tahun 2015 UMKM mencapai angka 59,26 juta dan pada saat tahun 2019 mengalami peningkatan yang mencapai 65,46 juta, artinya telah terjadi peningkatan UMKM sebanyak 2,41%. Bahkan, di tahun 2023 lalu tercatat bahwa UMKM yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia telah mencapai 64 juta.

Dengan tantangan hidup masyarakat yang semakin berat, yang mengharuskan mereka untuk memutar otak supaya kehidupan keluarganya dapat terpenuhi dan juga meningkat. salah satu usaha yang dilakukan masyarakat setempat terutama di sekitar daerah alun-alun pengging ini yaitu dengan membuka usaha yaitu antara lain, membuka warung makanan, minuman dan lain sebagainya. Salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan pada UMKM di Alun-Alun pengging adalah modal usaha. dimana modal sendiri adalah uang atau sesuatu yang dapat digunakan untuk mendirikan atau menjalankan sebuah usaha. dalam ketersediaan modal akan membuat pelaku usaha mampu bertahan bahkan mampu untuk berkembang menjadi lebih besar lagi.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan pada UMKM yaitu jam kerja. Jam kerja memiliki pengaruh yang cukup besar bagi pendapatan UMKM. Jam kerja adalah durasi waktu dalam bekerja yang dilakukan siang atau malam hari, merencanakan pekerjaan di masa depan merupakan langkah penting dalam meningkatkan manajemen waktu menurut Marbun *et al* (2020). Jam kerja ini bisa dilaksanakan pada pagi hari, siang hari maupun pada malam hari, dimana semakin tinggi waktu yang dicurahkan atau diberikan pedagang semakin tinggi juga kesempatan pedagang untuk mendapatkan tambahan pendapatan.

Selain itu, pendidikan juga menjadi faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap pendapatan UMKM. Pelaku usaha UMKM dalam membuka usaha itu dibutuhkan pengetahuan terkait pengembangan sebuah usaha tersebut dengan berbagai keadaan dan kondisi. dan pendidikan itu sendiri adalah faktor yang bisa merubah tingkah laku seseorang, mengembangkan serta menumbuhkan pemikiran, ilmu pengetahuan dan memudahkan pemilik usaha untuk menyerap

informasi yang bisa membuat ide kreatifitas untuk memunculkan produk yang baru sesuai dengan trend yang berlaku serta dapat meningkatkan penghasilan. Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi pendapatan seseorang, sehingga semakin tinggi taraf pendidikan seseorang maka pendapatan yang diperoleh seseorang juga akan semakin meningkat.

Berdasarkan Uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada UMKM yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Alun-Alun Pengging”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah faktor modal mempengaruhi pendapatan pada UMKM di Alun-Alun Pengging?
2. Apakah faktor jam kerja mempengaruhi pendapatan pada UMKM di Alun-Alun Pengging?
3. Apakah faktor tingkat pendidikan mempengaruhi pendapatan pada UMKM di Alun-Alun Pengging?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah faktor yang berkaitan dengan modal dapat mempengaruhi pendapatan pada UMKM di Alun-Alun Pengging.
2. Untuk mengetahui apakah faktor yang berkaitan dengan jam kerja dapat mempengaruhi pendapatan pada UMKM di Alun-Alun Pengging.
3. Untuk mengetahui apakah faktor yang berkaitan dengan Tingkat Pendidikan dapat mempengaruhi pendapatan pada UMKM di Alun-Alun Pengging.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi ide pemikiran dalam meningkatkan konsep-konsep terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian yang berkaitan dengan pendapatan UMKM. Selain itu juga diharapkan dapat membuktikan pengaruh faktor modal, faktor jam kerja dan faktor tingkat pendidikan terhadap pendapatan UMKM.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan masukan dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha. penelitian ini diharapkan juga dapat membantu untuk memahami cara cara terkait dalam peningkatan pendapatan pada UMKM.

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada UMKM.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Grand Teori

Resource Based View (RBV) Theory

Penelitian ini dikembangkan dengan teori yaitu *Resource Based View* (RBV) yang dipelopori pertama kali oleh Wernerfelt (1984) dalam jurnal Ali Jufri (2021) Teori RBV memandang bahwa sumber daya dan kemampuan perusahaan sangat penting adanya bagi perusahaan, karena merupakan pokok atau dasar dari kemampuan daya saing serta kinerja perusahaan satu dengan yang lainnya.

Menurut Barney, 1991; wernerfelt, 1984 dalam jurnal pertiwi & Suhartini (2022) Teori *Resource Based View* (RBV) membahas model kinerja perusahaan dengan fokus pengendalian dari setiap sumber daya (*Resource*) serta kemampuan (*Capabilities*) yang dimiliki dalam rangka mencapai keunggulan dari masing-masing perusahaan. RBV memandang bahwa perusahaan harus memperhatikan beragam sumber daya yang berbeda dari semua perusahaan yang lainnya. Sumber daya yang dimaksud yaitu aset berwujud dan juga aset tidak berwujud yang bisa dikendalikan perusahaan yang mana akan dijadikan sebagai sebuah strategi utama dibandingkan sumber daya lainnya.

Asumsi dari teori RBV yaitu bagaimana suatu perusahaan dapat saling bersaing dengan perusahaan lain, dengan mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan sesuai dengan kemampuan perusahaan dalam mencapai keunggulan kompetitif perusahaan Ni Putu Shintya Dewi (2021).

Teori *Resources based view* (RBV) merupakan konsep teori yang lahir dari penelitian para pakar ekonomi di seluruh dunia, dimana teori ini sangat dipercaya dan dapat memberikan jawaban dalam menciptakan *competitive advantage*/keunggulan kompetitif bagi sebuah perusahaan Kuncoro dalam Masyitoh (2019) RBV menekankan pilihan strategis, mengoptimalkan sumber

daya manusia, mengelola, mengidentifikasi, Mengembangkan dan menggunakan sumber daya utama untuk memaksimalkan nilai perusahaan Dasuki (2021).

Pertumbuhan pada sektor industri dan perdagangan yang terus berkembang akan menuntut perusahaan untuk kemampuan dalam daya saing yang tinggi. Selain itu, perusahaan agar bisa bertahan dalam persaingan yang ketat dan bisa tetap kompetitif dengan perusahaan yang lain maka perusahaan dituntut untuk terus berinovasi. Salah satu pendekatan internal yang dapat digunakan untuk menciptakan keunggulan yang kompetitif adalah dengan menggunakan teori *Resourced based view* (RBV). Dengan menggunakan teori *Resource based view* (RBV) yang berfokus pada sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang mana dapat menjadikan sumber daya yang memiliki keunggulan dalam bersaing dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas perusahaan dan dapat memiliki daya saing yang tinggi bagi perusahaan.

B. Kajian Teori

1. Pendapatan

Pendapatan Usaha adalah kenaikan atau bertambahnya asset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya menurut Hartanto (2019). Menurut Tuturoong, Sondakh, dan Tangkuman (2021) pendapatan adalah aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu.

Pendapatan adalah unsur penting dalam menjalankan sebuah usaha, karena dalam menjalankan sebuah usaha tentu saja ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut yang menghasilkan keuntungan ataupun kerugian. Pendapatan yang diperoleh dalam bentuk uang, dimana uang merupakan alat pembayaran dan alat penukaran Huda & Ismawardi (2020). Pendapatan juga bisa disebut income

dari seseorang yang diperoleh dari hasil transaksi jual-beli dan pendapatan yang diperoleh dari adanya transaksi jual-beli dan pendapatan yang diperoleh apabila terjadi transaksi antara penjual dan pembeli dalam suatu kesepakatan harga bersama.

Pendapatan adalah penerimaan produsen dari hasil penjualan produksinya, sehingga penerimaan total adalah jumlah produksi yang terjual dikalikan dengan harga jual produk. pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa seringkali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan maka barang yang dikonsumsi bukan hanya bertambah akan tetapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi daya tarik konsumen untuk membelinya.

a) Faktor-Faktor yang mempengaruhi pendapatan

Menurut Hutahaean (2020) faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Modal

Besar kecilnya modal yang dipergunakan dalam kegiatan produksi akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima perusahaan. Agar usaha produksi berjalan dengan baik dan lancar, maka diperlukan modal yang cukup memadai.

2) Tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang aktif untuk mengolah dan mengorganisir faktor-faktor lain. Banyak sedikitnya tenaga kerja juga berpengaruh pada pendapatan.

b) Indikator Pendapatan

Ada beberapa hal yang dapat dijadikan indikator dalam menentukan pendapatan yaitu:

1) Modal Usaha

Modal Usaha adalah sesuatu harta atau benda yang dapat digunakan untuk mendirikan sebuah usaha. modal ini bisa berupa uang, keahlian, keyakinan, ide, serta ilmu.

2) Jam Kerja

Jam kerja dalam sebuah usaha dapat mempengaruhi pendapatan, semakin lama atau tinggi jam kerja yang seseorang itu curahkan untuk berdagang maka akan ada kesempatan yang lebih tinggi juga untuk mendapatkan pendapatan yang lebih maksimal.

3) Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan pada UMKM, Karena dengan semakin tinggi taraf pendidikan akan semakin mampu untuk bersaing dengan kompetitor lainnya, yang mana di era sekarang pelaku usaha harus bisa kreatif dalam membuat sebuah inovasi baru dengan menyesuaikan trend yang berlaku.

2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM adalah sebuah bisnis atau usaha produktif yang dijalankan secara perorangan, kelompok, rumah tangga, atau badan usaha kecil yang memenuhi standar sebagai usaha mikro. Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM bahwa unit usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki orang per orang dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008.

Menurut Hastuti (2020) UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah kegiatan usaha yang dapat mendorong pemerataan ekonomi masyarakat dan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah:

- a) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

3. Modal

Berdasarkan KBBI, Modal merupakan dana yang bisa digunakan sebagai induk atau pokok untuk berbisnis, melepas uang dan sebagainya. Dalam artian lain, modal adalah harta benda (bisa berupa dana, barang dan sebagainya) yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat menambah kekayaan dan keuntungan.

Menurut Muhammad (2020) modal usaha adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mendirikan atau menjalankan sebuah usaha. Modal juga dapat diartikan secara fisik, dalam artian fisik modal tersebut sebagai segala hal yang melekat pada faktor produksi. Seperti mesin-mesin dan peralatan-peralatan produksi, kendaraan, serta bangunan. Modal juga dapat berupa dana untuk membeli segala input variable untuk digunakan dalam proses produksi guna menghasilkan output sendiri.

Menurut Ashari dalam Istinganah (2019) Modal adalah faktor yang mempunyai peran cukup penting dalam proses produksi, karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan baru atau memperluas usaha yang sudah ada, tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh pada kelancaran usaha sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Modal sendiri terdiri dari modal sendiri dan juga modal asing, berikut penjelasannya:

a) Modal Sendiri

Modal sendiri atau yang sering disebut dengan equity yaitu modal yang berasal dari setoran pemilik (modal saham, agio saham) dan hasil operasi perusahaan yang dijalankan (laba dan cadangan). Menurut Rinjaya (2020) bahwa modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham, kemudian saham yang dikeluarkan perusahaan dapat dilakukan secara tertutup atau terbuka. Secara umum modal dapat diartikan modal yang berasal dari pemilik usaha dan yang berada atau bisa dibilang modal yang tertanam di dalam perusahaan tersebut untuk waktu yang tidak tentu lamanya atau tidak pasti. Oleh karena itu modal sendiri jika ditinjau dari sudut likuiditas merupakan dana jangka panjang untuk jangka waktu tertentu. Modal sendiri yang berasal dari sumber intern yaitu dalam bentuk keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Adapun modal sendiri yang berasal dari sumber ekstern ialah

Selain itu menurut Muhammad (2020) modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan usaha. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya.

b) Modal Asing

Modal asing adalah modal yang berasal dari pinjaman baik dari bank, lembaga keuangan, maupun dengan mengeluarkan surat utang, dan atas penggunaan sumber dana ini perusahaan harus memberikan kompensasi berupa bunga yang menjadi beban tetap bagi perusahaan. Sutrisno (2007). Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja didalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan, modal tersebut merupakan modal yang dihasilkan dari hutang dan harus dibayarkan kembali pada jangka waktu sesuai dengan perjanjian.

Modal asing ini dapat terbagi menjadi 3 golongan yaitu:

- a) Modal asing atau utang jangka pendek (short-term debt) yaitu yang jangka waktunya pendek, yaitu kurang dari 1 tahun.
- b) Modal asing/utang jangka menengah (intermediate - term debt) yaitu yang jangka waktunya antara 1 sampai 10 tahun.
- c) Modal asing/utang jangka panjang (long-term debt) yaitu jangka panjang waktu nya lebih dari 100 tahun.

Demikian struktur modal, Dengan adanya modal asing dan modal sendiri yang harus diatur sedemikian rupa sehingga dapat menjamin stabilitas finansial dalam suatu perusahaan.

4. Jam Kerja

Jam kerja bisa diartikan sebagai waktu yang dicurahkan para pelaku usaha untuk mendapatkan penghasilan. MenurutR, Misra & Okmaida (2021) jam kerja merupakan jangka waktu tertentu guna melaksanakan pekerjaan yang bisa dilaksanakan di siang hari maupun malam hari. Jam kerja merupakan bagian paling umum yang harus ada pada sebuah perusahaan. Jam kerja karyawan umumnya ditentukan oleh pemimpin perusahaan berdasarkan kebutuhan perusahaan, peraturan pemerintah, kemampuan karyawan bersangkutan.

Penetapan jam kerja yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan atau pemilik perusahaan penting untuk mengatur keseimbangan antara kebutuhan perusahaan dan karyawan. Ini juga bertujuan untuk memastikan efisiensi operasional serta mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

5. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara dan pembuatan mendidik. Dalam melakukan bisnis taraf pendidikan seseorang sangat berpengaruh karena dengan adanya taraf pendidikan yang tinggi dapat membuka mindset atau memperluas wawasan. Terkait usaha yang akan dikembangkan.

Banyak orang yang menganggap bahwa memulai bisnis hanya memerlukan modal berupa uang, namun hal itu tidak sepenuhnya benar. Memulai bisnis tanpa bekal pendidikan yang cukup akan membuat anda kebingungan dalam memulai dan mempertahankan bisnis anda nantinya. Pendidikan penting untuk mengatur mindset dalam menjalankan bisnis, mengatur strategi untuk keberlanjutan bisnis, hingga mengembangkan bisnis anda. Berikut adalah beberapa alasan bahwa pendidikan merupakan hal penting dalam membangun bisnis.

C. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian yang dilakukan penulis, penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang ada yang diangkat dalam penelitian ini. Oleh karena itu, untuk meminimalisir dan menghindari kesamaan dari penelitian sebelumnya. Berikut ini skripsi dan jurnal sebagai sumber perbandingan untuk melakukan penyelesaian permasalahan, beberapa penelitian terdahulu yang menjadi bahan pertimbangan yaitu :

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

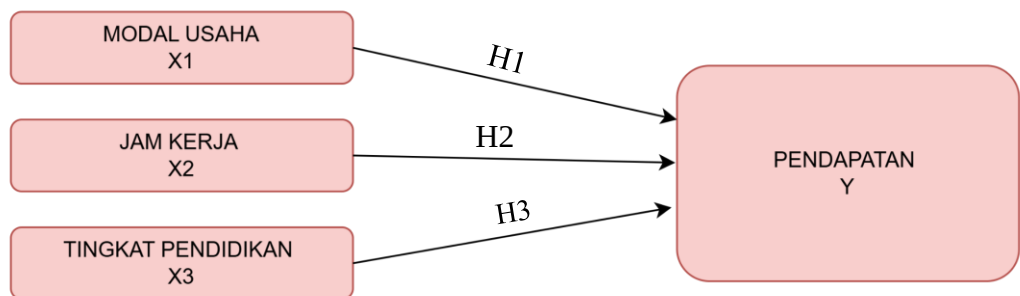
NO	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Haq (2023)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima minuman di Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jaluko, Kabupaten Muaro Jambi.	Metode Penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif	Karakteristik sosial dan ekonomi Muaro Jambi rata rata berumur 28,9 Tahun dengan tingkat pendidikan rata rata Sma, rata rata jumlah tanggungan PKL 1,17, rata rata jam kerja 7 jam, rata rata lama usaha 3 tahun, modal operasionalnya rata rata Rp 5.586.667, modal tetap rata rata Rp 3.904.444 dan penghasilan bersih rata rata Rp 4.877.778
2.	Luthfi (2022)	Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha warung kopi di Kabupaten Aceh Besar	Metode Penelitian yang digunakan yaitu Metode Kuantitatif	Berdasarkan hasil pengujian terhadap modal menunjukan bahwa modal sangat berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, berdasarkan lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, berdasarkan jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap jam kerja serta berdasarkan secara simultan ketiga faktor tersebut secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan.
3.	I Nyoman Gede Marta et al., (2023)	Faktor-Faktor yang mempengaruhi pendapatan toko Handphone di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan	Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan teknik analisis asosiatif	Jam kerja, modal, jumlah tenaga kerja dan lama usaha berpengaruh positif dan nyata secara simultan terhadap pendapatan toko handphone di kecamatan kediri, kabupaten tabanan

NO	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
4.	Pramesti (2022)	Faktor Faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar syariah ulul albab kecamatan siak hulu, kabupaten Kampar	metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif	Faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar syariah ulul albab yaitu modal, lokasi dan jam kerja. sedangkan lama usaha tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang di pasar syariah ulul albab.
5.	Aditya (2019)	Analisis Faktor Faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha mikro jamu kota Semarang	Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif	Berdasarkan penelitian Persepsi penambahan modal, tenaga kerja, strategi pemasaran dan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi pelaku usaha dalam peningkatan pendapatan.
6.	Adnan (2022)	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif	faktor yang sangat mempengaruhi pendapatan UMKM di UMKM Banda Aceh yaitu modal usaha, jam kerja dan lama usaha dapat berpengaruh positif dan signifikan.
7.	Febriani (2020)	Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar simonis kabupaten labuhan batu	Penelitian menggunakan metode penelitian lapangan (Field Research)	1. faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar simonis kabupaten labuhan batu utara adalah modal, lokasi, lama usaha dan jam kerja 2. sedangkan faktor yang lebih dominan dalam meningkatkan pendapatan pedagang di pasar simonis labuhan batu utara dalam penelitian ini adalah modal dan lokasi.
8.	Razak (2022)	Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan Usaha Mikro	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Berdasarkan hasil pengujian variable modal usaha, tenaga kerja dan jam kerja berpengaruh secara positif dan signifikan.

NO	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Kecil Dan Menengah (UMKM) Selama Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Pematang.		
9.	Silviana (2022)	Faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha mikro kecil menengah di kota banda aceh dalam perspektif ekonomi islam	penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	variabel modal usaha, jam kerja dan lama usaha secara bersama sama berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di kota banda aceh
10.	Novalita (2019)	Pengaruh Lokasi Usaha, Modal, Jam Kerja, Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Sekitar Stasiun Tanah Abang, Tebet dan Jakarta Kota	Menggunakan Preliminary Studi dan Studi Lapangan	Lokasi Usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan, modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dan jenis dagangan berpengaruh positif terhadap pendapatan.

D. Kerangka Pikir

Penelitian dilakukan di UMKM sekitar Alun-Alun Pengging dengan sasaran respondennya yaitu pelaku UMKM nya. Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang ada , sehingga variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Keterangan :

Y : Pendapatan

X1 : Modal Usaha

X2 : Jam Kerja

X3 : Tingkat Pendidikan

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data menurut Sugiyono (2019). Sedangkan, menurut Suharsimi Arikunto dalam Hardani *et al.*, (2020) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

1. Modal Usaha (X1) terhadap Pendapatan UMKM (Y)

Menurut teori *Resource Based View*, sumber daya dan kemampuan perusahaan yang baik akan sangat berpengaruh terhadap kemajuan pada suatu usaha yang mana salah satunya yaitu Modal yang menjadi faktor penting dalam kemajuan perusahaan. Modal merupakan salah satu aspek penting yang digunakan untuk membeli aset dan menjalankan bisnisnya, serta kinerja perusahaan akan bergantung pada kualitas, kemampuan dan juga keterampilan sumber daya manusia tersebut. Dengan adanya kualitas dan kemampuan SDM yang baik maka perusahaan akan menghasilkan pendapatan yang bagus. Serta menurut penelitian Luthfi (2022) modal sangat berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Dari hasil penelitian diatas maka peneliti dapat merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Modal Usaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Alun-alun Pengging.

2. Jam Kerja (X2) terhadap Pendapatan UMKM (Y)

Menurut *teori Resource Based View* (RBV) saat memulai usaha keterampilan dan juga kemampuan dalam manajemen waktu menjadi kunci keberhasilan, dengan adanya jam kerja yang baik dapat meningkatkan produktivitas SDM sehingga berdampak pada pendapatan yang diterima pada sebuah usaha. Dari hasil penelitian sesuai dengan penelitian Silviana (2022), maka peneliti dapat merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2: Jam kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Alun-alun Pengging.

3. Tingkat Pendidikan (X3) terhadap Pendapatan (Y)

Menurut *teori Resource Based View* (RBV) ketika tingkat pendidikan SDM (pelaku UMKM) tinggi, maka bisa dikatakan kemampuan kerja, kreativitas dan produktivitasnya akan semakin tinggi, maka dari itu bisa dikatakan perusahaan akan menghasilkan pendapatan yang cukup baik. Sesuai dengan penelitian Aprilia et al (2023) bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.

H3: Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Alun-alun Pengging.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai :

1. Dilihat dari hasil pengujian variabel modal terhadap pendapatan menunjukkan bahwasanya modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha yang ada di Alun-Alun Pengging.
2. Berdasarkan hasil dari pengujian variabel jam kerja terhadap pendapatan menunjukkan bahwa jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha yang ada di Alun-alun pengging.
3. Berdasarkan hasil pengujian variable tingkat pendidikan terhadap pendapatan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha di Alun-alun Pengging.
4. Dan jika dilihat dari hasil pengujian modal usaha, jam kerja dan tingkat pendidikan secara simultan atau diuji secara bersama sama menunjukkan bahwasanya ketiga faktor tersebut mempengaruhi secara signifikan terhadap pendapatan usaha di Alun-alun Pengging.

B. Saran

Pelaku UMKM di Alun-alun Pengging diharapkan mampu untuk berinovasi, memunculkan ide-ide kreatif sehingga dapat meningkatkan daya tarik penjualan produk agar UMKM yang dijalankan dapat lebih berkembang mengikuti target pasar dan agar dapat meningkatkan pendapatan para UMKM Alun-alun Pengging. Serta bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel atau faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan UMKM dan menambahkan jumlah sampel yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, F. (2019). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Jamu Kota Semarang [Skripsi]. Universitas Semarang.
- Ambiyar, M. (2019). Metodologi Penelitian Program. Penerbit ALFABETA, 23, 466.
- Anisa, N. A., Arifin, S., Setyowati, L., Hidayah, N., & Megasari, A. D. (2020). Financial Literacy on Impulsive Buying Behavior in Y Generation. *Quantitative Economics and Management Studies*, 1(1), 70–75. <https://doi.org/10.35877/454ri.qems80>
- Anjali, M., & Susantun, I. (2023). Analisis pengaruh modal, tenaga kerja, lama usaha dan jam kerja yang mempengaruhi pendapatan pada UMKM Coffee Shop di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 2(1), 58–63. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol2.iss1.art7>
- Aprilia, P., Handayani, A., Himawan, A. F. I., & Cahyadi, N. (2023). Pengaruh Lama Usaha, Tingkat Pendidikan, Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Umkm Furnitur Di Menganti. *Sibatik Journal*, 2(8), 2461–2468. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK>
- Febi Silviana. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha mikro kecil menengah dikota banda aceh dalam perspektif ekonomi islam [Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh]. file:///C:/Users/user/AppData/Local/Microsoft/Windows/INetCache/IE/99L8VOO S/Febi Silviana, 191008007, PS, ES, 082360236151 (1)[1].pdf
- Handayani. (2020). Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.*
- Haq, A. A. K. (2023). Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima minuman di Desa Mentalo Indah, Kecamatan Jaluko, Kabupaten Muaro Jambi [Skripsi]. Universitas Jambi.
- I Nyoman Gede Marta, Ngurah Made Novianha Pynatih, & Ni Rai Artini. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Toko Handphone Di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. *Ganec Swara*, 17(4), 1988. <https://doi.org/10.35327/gara.v17i4.660>
- Muhammad Adnan, F. S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Sharia Economics*, 3(1), 68–82. <https://doi.org/10.22373/jose.v3i1.1541>
- Muhammad Luthfi. (2022). Analisis faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha warung kopi di Kabupaten Aceh Besar [Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh]. file:///C:/Users/user/AppData/Local/Microsoft/Windows/INetCache/IE/O81SD70U /6bd36cc8-761f-470d-ab17-d7758cdedd89[1].pdf
- Nadya Nur Novalita. (2019). Pengaruh Lokasi Usaha, Modal, Jam Kerja Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Sekitar Stasiun Tanah Abang, Tebet Dan Jakarta Kota. [Skripsi]. In

- <https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/47910>. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nasution, A. (2015). Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi. *Rake Sarasin*, 36.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial* (Lutfiah, Ed.). Media Sahabat Cendekia.
- Nurul Lubis. (2023). Resource Based View (Rbv) Dalam Meningkatkan Kapasitas Strategi Perusahaan. ResearchGate. https://www.researchgate.net/publication/377863090_RESOURCE_BASED_VIEW_RBVDALAM_MENINGKATKAN_KAPASITAS_STRATEGIS_PERUSAHAAN
- Nuryadi. (2022). Harga Jual dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Toko Jaya di Pusat Grosir PGS Surabaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 140–146. <https://doi.org/10.55606/jimak.v1i1.228>
- Pandu Satria Perdana. (2009). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Kios Pulsa Di Daerah Trosobo Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. <https://id.scribd.com/document/528296268/Analisis-Faktor-Faktor-Yang#sidebar>
- Winda Febriani HSB. (2020). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Di Pasar Simonis Kabupaten Labuhan Batu Utara Menurut Perspektif Ekonomi Islam [Skripsi]. In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Issue 2). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Pramesti, H. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Syariah Ulul Albab Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar [Skripsi]. Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Rahma Sugihartati. (2023). *UMKM 2023: Kendala Memasuki Pasar Digital*. Mediaindonesia. <https://mediaindonesia.com/opini/548450/umkm-2023-kendala-memasuki-pasar-digital>
- Salsabila Humam Razak. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Selama Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Pematang.
- <https://id.scribd.com/document/528296268/Analisis-Faktor-Faktor-Yang#sidebar> Diakses 20 Agustus 2024
- <https://koperasi.kulonprogokab.go.id/detil/113/kriteria-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-menurut-uu-no-20-tahun-2008-tentang-umkm> Diakses 22 Agustus 2024
- <https://proceedings.ums.ac.id/index.php/siar/article/view/3019> Diakses 22 Agustus 2024
- <https://nusantarapedia.net/pengging-kerajaan-berselubung-misteri-begini-penjelasan-nya-2/3/amp/> Diakses 10 November 2024
- <https://dqlab.id/kenali-pengertian-analisis-data-menurut-para-ahli-yuk> Diakses 25 Agustus 2024

<https://www.liputan6.com/hot/read/5307264/pendidikan-adalah-proses-pengubahan-sikap-kenali-pengertiannya-menurut-para-ahli#:~:text=Menurut%20Kamus%20Besar%20Bahasa%20Indonesia,proses%20C%20cara%20dan%20perbuatan%20mendidik> Diakses 22 Agustus 2024

<https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-koefisien-determinasi-dalam-regresi-linear/> Diakses 25 Agustus 2024

<https://ojs.inlic.org/index.php/jmet/article/download/87/43> Diakses 25 Agustus 2024

<https://www.liputan6.com/hot/read/5307264/pendidikan-adalah-proses-pengubahan-sikap-kenali-pengertiannya-menurut-para-ahli#:~:text=Menurut%20Kamus%20Besar%20Bahasa%20Indonesia,proses%20C%20cara%20dan%20perbuatan%20mendidik> Diakses 26 Agustus 2024

<https://virtualofficescbd.id/blog/kenali-jenis-modal-dalam-pt#:~:text=Pengertian,fungsi%20produktifnya%20untuk%20menghasilkan%20pendapatan> Diakses 26 Agustus 2024

<https://koperasi.kulonprogokab.go.id/detil/113/kriteria-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-menurut-uu-no-20-tahun-2008-tentang-umkm#:~:text=Berita%20Terbaru-.KRITERIA%20USAHA%20MIKRO%20C%20KECIL%20DAN%20MENENG-AH%20MENURUT%20UU%20NO,20%20TAHUN%202008%20TENTANG%20UMKM&text=Usaha%20Mikro%20adalah%20usaha%20produktif,diatur%20dalam%20Undang%20Undang%20ini> Diakses 26 Agustus 2024

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/16092/LANGKAH-AWAL-MEMBANGUN-KEWIRAUSAHAAN.html> Diakses 26 Agustus 2024

https://www.researchgate.net/publication/377863090_RESOURCE_BASED_VIEW_RBV_DALAM_MENINGKATKAN_KAPASITAS_STRATEGIS_PERUSAHAAN Diakses 26 Agustus 2024

<http://eprints.perbanas.ac.id/9602/54/BAB%20II.pdf> Diakses 27 Agustus 2024

<https://amartha.com/blog/work-smart/kontribusi-dan-peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia/> Diakses 28 Agustus 2024

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM DI ALUN-ALUN PENGGING

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Novita Eka Pujiastuti Mahasiswa Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir/skripsi tentang "Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM di Alun-Alun Pengging". Sehubungan dengan itu, saya mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya. seluruh informasi yang diperoleh dari kuesioner hanya saya gunakan untuk keperluan penelitian dan kerahasiaan informasi pada kuesioner ini akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Terimakasih untuk saudara/i yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini. Semua jawaban yang telah diberikan sangat bermanfaat bagi penelitian saya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Data responden/ pemilik UMKM

Nama UMKM	:.....
Usia	:.....
Jenis Kelamin	:.....
Pendidikan Terakhir	:.....
Jenis UMKM	:.....
Rata-rata Pendapatan	:.....
Rata-rata Modal	:.....
Lama Jam Kerja	:.....

Petunjuk:

a. Jawablah pertanyaan yang telah tersedia dengan memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan usaha yang sebenarnya.

b. Jawaban dapat diberi tanda centang (v)

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

A. Kuisisioner Faktor Pendapatan

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Pendapatan yang saya terima setiap bulan lebih dari Rp 2.000.000.					
2	Pendapatan yang diterima, sesuai dengan waktu saya berjualan dalam sehari.					
3	Pendapatan yang diterima sesuai dengan modal usaha yang saya keluarkan..					
4	Pendapatan yang diterima sesuai dengan tingkat pendidikan yang telah ditempuh					

Sumber : Silviana, Feby (2021)

B. Modal

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Modal berupa uang sangat diperlukan dalam membangun dan mengembangkan usaha.					
2	saya hanya menggunakan modal sendiri, tanpa modal pinjaman..					
3	Modal sendiri dapat memenuhi segala kebutuhan usaha saya.					
4	Modal pinjaman lebih besar dari modal sendiri.					
5	Modal usaha yang digunakan mempengaruhi operasional usaha.					
6	Terdapat banyak hambatan dalam mengakses atau mengajukan pinjaman modal.					
7	Untuk membangun dan mengembangkan usaha, saya memerlukan modal pinjaman.					
8	Modal tambahan sangat diperlukan dalam pengembangan usaha saya saat ini.					
9	Semakin besar tambahan modal maka semakin besar pendapatan yang diterima.					
10	Keadaan usaha lebih baik saat penambahan modal.					

Sumber : Sumirah (2023)

C. Jam Kerja

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Jika saya berjualan pada jam sibuk (rush hours), maka pendapatan yang saya terima akan semakin besar					
2	Jika saya menyesuaikan jenis dagangan dengan jam kerja maka pendapatan saya akan bertambah (-)					
3	Jika saya mengurangi jam kerja menjadi setengah dari biasanya, maka pendapatan saya juga akan berkurang setengah dari biasanya					
4	Semakin lama saya berjualan, maka pendapatan yang saya terima akan semakin besar					

Sumber : Novalita, NN (2019)

D. TINGKAT PENDIDIKAN

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1	Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat produktivitas dan pada akhirnya mempengaruhi tingkat pendidikan.			
2	Semakin tinggi tingkat pendidikan maka pengelolaan keuangan dalam sebuah usaha akan semakin baik.			
3	Semakin tinggi tingkat pendidikan pemilik usaha membuat pemilik usaha memiliki strategi dalam mengembangkan keberlangsungan usahanya.			
4	Tingkat pendidikan pemilik usaha dapat menentukan keberhasilan dalam sebuah usaha yang dibangun.			

Sumber : Gomies, Valentine FS (2023)

REKAPITULASI TABULASI DATA HASIL PENELITIAN

Lampiran 2. Rekapitulasi Tabulasi Data Hasil Penelitian

N O	X 1. 1	X 1. 2	X 1. 3	X 1. 4	X 1. 5	X 1. 6	X 1. 7	X 1. 8	X 1. 9	X 1. 10	X 1	X 2. 1	X 2. 2	X 2. 3	X 2. 4	X 2	X 3. 1	X3 .2	X3.3	X3.4	X3	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y
1	1	5	5	1	4	1	2	1	5	4	29	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
2	4	5	5	1	5	2	2	2	5	5	36	4	5	4	5	18	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19
3	4	5	5	2	4	2	2	4	5	4	37	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17
4	4	5	5	2	4	1	4	5	4	4	38	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17
5	4	5	5	2	5	4	2	5	4	4	40	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16